



# Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)

Raudhatul Jannah <sup>1)</sup>; Hotbin Hasugian <sup>2)</sup>; Wahyu Syarvina <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1)</sup> [rj246689@gmail.com](mailto:rj246689@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [hotbinhasugian@gmail.com](mailto:hotbinhasugian@gmail.com) ; <sup>3)</sup> [dewasyarvina@uinsu.ac.id](mailto:dewasyarvina@uinsu.ac.id)

## How to Cite :

Jannah, R., Hasugian, H., Syarvina, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat) . EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis,11(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>

## ARTICLE HISTORY

Received [14 Mei 2023]

Revised [20 Juli 2023]

Accepted [31 Juli 2023]

## KEYWORDS

Educational Background,  
Length Of Business,  
Business size, Financial  
Quality Report

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dalam perspektif akuntansi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Jumlah responden mencapai 97 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Panjang Usaha dan Ukuran Usaha mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge and length of business on the quality of MSME financial statements from a sharia accounting perspective. The method used in this research is quantitative descriptive research method, sampling is done using random sampling technique. The number of respondents reached 97 people. The results of this study indicate that educational background, length of business and business size simultaneously have a significant positive effect on the quality of MSME financial reporting. Business length and business size have a positive but insignificant effect on the quality of financial statements. And educational background has a significant positive effect on the quality of financial statements.*

## PENDAHULUAN

Negara mengharapkan untuk mengembangkan beberapa usaha menengah di negara tersebut. UMKM cenderung memulai usahanya dari keluarga, sehingga pembelinya juga berasal dari kalangan bawah. Kondisi ini terlihat ketika krisis ekonomi melanda pada tahun 1998, UMKM lebih memihak dibandingkan perusahaan besar. Saat ini UMKM hadir hampir di setiap pinggir jalan dan terus berkembang. Artinya umkm semakin berkembang dari tahun ke tahun. Saat ini diharapkan

UMKM dapat berkembang kembali dan memberikan komitmen positif dan kritis untuk mengatasi permasalahan moneter dan sosial dalam negeri

Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan apakah suatu kegiatan akuntansi telah dilaksanakan dengan baik, sehingga perlu disusun pelaporan keuangan yang berkualitas agar hasil laporan keuangan dapat bermanfaat dan informatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan yang melaporkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 (2022), yaitu Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas. Laporan keuangan dikatakan berkualitas bagi UMKM jika telah menerapkan pedoman akuntansi yang benar dalam siklus pembukuannya. Sebelum terbentuknya SAK ETAP, PSAK masih digunakan sebagai penunjang dalam sistem akuntansi. Dan PSAK tersebut masih terlalu luas untuk peraturan perusahaan sehingga digunakanlah SAK ETAP. Dalam dunia bisnis, diperlukan pelaporan keuangan yang berkualitas, terutama data yang memudahkan klien dan pembaca memperoleh informasi yang memuaskan mengenai perubahan keuangan dan akuntansi bisnis. Menurut data yang dihimpun Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), total jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia sebanyak 64,2 juta jiwa, artinya di Indonesia UMKM mampu menyerap 97% total tenaga kerja. Pengoperasian.

Permasalahan UMKM di Kota Tanjung Pura menyebutkan bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM di Tanjung Pura adalah permasalahan permodalan, rendahnya kemampuan manajerial, pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan yang baik, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang baik oleh para pelaku usaha UMKM. Laporan keuangan atau pembukuan pada suatu badan usaha merupakan dasar dari sistem akuntansi, menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 28 pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara berkala untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, sehingga laporan keuangan juga harus disusun dengan rapi, teratur, benar dan teratur (Ikhsan Habib, 2019). Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib dan teratur. Inilah prinsip utama dalam Islam, sabda Rasulullah SAW dalam hadits riwayat Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقِيَهُ

Artinya : “Sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang apabila mengerjakan sesuatu mengerjakannya secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas.” (HR. Thabrani)

Usaha UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara akurat dan transparan memberikan dampak positif bagi bisnis UMKM itu sendiri (Abu Bakar et al., 2004). Transparansi bertujuan untuk membangun rasa saling percaya antara pemangku kepentingan dan pemilik (pelaku) usaha UMKM. Nilai transparansi sangat menuntut nilai kejujuran terhadap segala jenis informasi yang ada di suatu institusi perusahaan. Terkait dengan kejujuran, dalam Al-Quran surat Al-Israa` : ayat 35 yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran ketika kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itu yang lebih penting (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. Al-Israa` : 35)

Namun UMKM menganggap penyusunan laporan keuangan merepotkan dan menambah biaya, padahal di era saat ini persaingan dunia usaha sangat kompetitif dan menuntut UMKM untuk selalu berusaha merumuskan strategi usaha dan rencana bisnisnya, salah satunya terlihat dari

keuangan. laporan. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik dari sisi manajemen, keuangan, dan profesionalisme. (Sry Mulyani dkk., 2004)

Berdasarkan observasi beberapa pelaku usaha di Tanjung Pura, terdapat 20 orang atau sekitar 70% UMKM yang berlatar belakang pendidikan rendah tidak memiliki laporan keuangan pada usahanya. Selain itu, UMKM yang sudah lama berdiri juga belum menggunakan laporan keuangan dalam usahanya. Yang menjadi kendala bagi UKM yang tidak menggunakan laporan keuangan adalah kurangnya kemampuan dan pengetahuan pengelolaan keuangan dengan menggunakan laporan keuangan, dan menurut mereka penggunaan laporan keuangan itu rumit dan memakan waktu. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan dan minat pelaku UMKM masih rendah dalam membuat laporan pada usahanya.

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia merupakan bagian dari dinamika perkembangan teori akuntansi yang sesuai dengan sosial masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Paradigma yang dibangun dalam akuntansi syariah menempatkan tujuan laporan keuangan di sisi Allah, dan kemudian pihak terkait lainnya. Harahap memperkenalkan bahwa konsep Islamic Enterprise Theory dengan tujuan pelaporan keuangan yaitu mencapai falah akan dicapai dan dicapai dengan mengikuti petunjuk (sesuai dengan prinsip syariah). Prinsip syariah bersumber dari tiga sumber yaitu Alquran, Hadits dan Fiqih. Tujuan utama syariah adalah untuk mendidik manusia. Prinsip dasar universal yang melekat dalam akuntansi syariah adalah nilai tanggung jawab, keadilan dan kebenaran. Kebanyakan UMKM hanya mencatat total dana masuk dan total biaya yang dikeluarkan, barang masuk dan keluar, pengeluaran/pendapatan. dan jumlah utang/piutang. Tidak ada pemisahan antara dana pribadi dan dana operasional. Masih banyak UMKM yang tidak menggunakan pembukuan. Penyebabnya bermacam-macam, yaitu rendahnya tingkat pendidikan yaitu hanya belajar (SD sampai SMP), kurangnya pengetahuan dan keterampilan, tidak adanya dokter spesialis yang dapat melakukan pembukuan sesuai pedoman yang berlaku, mereka menganggap pembukuan tidak penting dalam bisnis mereka, dan akuntansi adalah masalah yang rumit. dan rumit untuk dilakukan. Oleh karena itu, mereka enggan menerapkan laporan tersebut pada bisnisnya.

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) pertama kali mengemukakan teori keagenan atau agency theory yang mengacu pada teori ketidakseimbangan kepentingan antara agen dan prinsipal. Teori ini didasarkan pada hubungan kontraktual antara pemilik atau pemegang saham dan agen. "Manajemen" atau "manajer" merupakan istilah yang berasal dari penggunaan pemberdayaan keagenan (manajemen) dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

### Laporan keuangan

Pelaporan keuangan merupakan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama suatu periode akuntansi. Ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak ketiga yang tidak berafiliasi dengan perusahaan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk memantau pekerjaan yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda dari laporan keuangan, misalnya sebagai laporan kepada pihak selain perusahaan.

Dalam laporan keuangan, setiap perusahaan wajib menyusun dan melaporkan posisi keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Selain itu pelaporan keuangan juga dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil perusahaan saat ini dan di masa depan dengan membaca peluang kelemahan/kekuatan perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memberikan informasi yang berguna bagi penggunaannya, yaitu informasi yang sesuai dengan ciri-ciri pelaporan keuangan yang baik. Menurut definisi di atas, laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memberikan informasi yang berguna

bagi penggunaannya, lengkap, transparan, tidak menyesatkan, dan memenuhi ciri-ciri informasi keuangan yang berkualitas, yaitu relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami.

Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan tersebut antara lain adalah pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan calon kreditur serta pihak luar lain yang berkepentingan. Agar informasi keuangan dapat digunakan sesuai harapan pengguna, informasi tersebut harus disusun untuk memenuhi karakteristik atau persyaratan tertentu. Laporan keuangan juga dapat menjadi sarana yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal maupun eksternal. Laporan ini menginformasikan seluruh transaksi bisnis (kondisi perekonomian perusahaan) dalam satuan moneter. (Hariyati dkk., 2014)

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (income statement), laporan perubahan ekuitas (capital statement) dan neraca (balance sheet.) serta laporan tambahan seperti laporan arus kas ( arus kas). Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dilihat dari seberapa lengkap dan lengkap pencatatan keuangan untuk membentuk laporan keuangan, disiplin dalam mencatat setiap transaksi (tidak ada transaksi yang terlewat dari catatan akuntansi).

## UMKM

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan pengertian sebagai berikut: Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan dan/atau kelompok usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang mempunyai usaha kecil. memenuhi persyaratan. kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau besar yang mempunyai jumlah bersih. karyawan atau hasil. penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

## Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik karena segala aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah diperoleh secara normatif dari perintah-perintah dalam Al-Quran yang dijadikan sebagai arahan praktik akuntansi, dengan demikian arah praktik akuntansi tentunya sesuai dengan prinsip syariah. Akuntansi syariah lahir karena adanya kebutuhan lembaga keuangan syariah untuk menyajikan laporan keuangan atau informasi keuangan yang cukup, relevan dan sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Akuntansi syariah dirancang untuk mendukung prinsip dan nilai-nilai Islam, oleh karena itu landasan akuntansi syariah harus sesuai dengan sumber hukum Islam. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan bahwa setiap transaksi harus dicatat secara adil dan benar:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَانَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بُضَارًا كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika kamu melakukan mu'amalah tidak dengan uang tunai untuk jangka waktu tertentu, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah ada penulis di antara kamu yang menuliskannya dengan benar. sebagaimana yang telah Allah ajarkan kepadanya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang menerima (apa yang akan dituliskannya), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Rabbnya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun utangnya kepada orang tersebut yang berhutang adalah orang yang lemah akal atau lemah (dalam kondisinya) atau dia sendiri yang tidak mampu melaksanakannya, maka hendaklah walinya melaksanakannya dengan jujur dan bersaksi dengan dua orang saksi laki-laki (di antara kamu). bukan dua orang laki-laki, maka (bolehkah) seorang laki-laki dan dua orang perempuan dari antara saksi-saksi yang kamu setuju, sehingga jika ada yang lupa maka akan ada satu orang yang mengingatkannya. Jangan sampai para saksi itu enggan (memberi keterangan) ketika dipanggil ; dan janganlah bosan-bosan menuliskan hutang-hutang, baik kecil maupun besar, sampai batas waktu pelunasannya, dengan demikian, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan kesaksian dan lebih dekat kepada tidak (melahirkan) anda keraguan. (Tuliskan mu'amalahmu), kecuali mu'amalah itu adalah perdagangan tunai yang kamu lakukan di antara kalian, maka tidak ada dosa bagimu, (kalau) kamu tidak menuliskannya. dan menjadi saksi ketika kamu membeli dan menjual; dan biarlah penulis dan saksi tidak saling mempersulit. jika kamu melakukan (itu), maka sesungguhnya itu adalah perbuatan keji di pihakmu. dan takut kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah mengetahui segala sesuatu." (Al-Baqarah, ayat: 282)

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan sistematis pemilik atau pengelola UMKM mengenai seni mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi dan peristiwa keuangan secara efisien dan dalam bentuk satuan moneter, serta menafsirkan hasil proses tersebut dalam bentuk kuantitatif. informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar pemilihan di antara beberapa alternatif yang dilakukan manajemen (Rudiantoro, 2012). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil dan menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Sitorus, 2017).

### **Panjang Usaha**

Usia usaha adalah umur atau lamanya suatu usaha telah beroperasi. Usia menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan berakibat pada perubahan pola pikir perusahaan serta tingkat kematangan dalam mengambil sikap terhadap setiap tindakan atau keputusan. Semakin lama umur bisnis maka aktivitas yang dilakukan pun semakin banyak, sehingga pengambilan keputusan pun menjadi semakin kompleks. Semakin lama suatu bisnis beroperasi, semakin besar informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, bisnis yang tergolong muda cenderung hanya memanfaatkan informasi keuangan secara ekstensif. Sedangkan menurut Anderson dan Eshima, "perusahaan yang lebih muda cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih fleksibel dan kreatif dibandingkan perusahaan yang lebih tua dan juga memiliki sifat kewirausahaan yang lebih tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder. Data primer merupakan data mentah yang diperoleh melalui pengumpulan data langsung di lapangan, sehingga data tersebut belum diolah dalam bentuk dokumen. Sedangkan data sekunder merupakan data yang

diperoleh dari sumber yang ada yaitu website, buku & jurnal. Objek penelitian ini mencakup beberapa pelaku UMKM yang ada di kabupaten tersebut. Tanjungpura. Sumber data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling yaitu penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan hadir atau ada pada suatu tempat tertentu, sesuai dengan konteks penelitian. Populasi penelitian ini adalah 3.117 UMKM (BS Kabupaten Langkat). Untuk menentukan sampel digunakan rumus Slovin : Rumus Slovin :  $N = N / 1 + Ne^2$  . Jadi sampel yang didapat adalah:

$N = 3,117 / (1 + 3,117 \times 10\%^2 = 96, 89$  atau 97 Responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji validitas

**Tabel 1 Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (tingkat signifikansi = 0,05; n=110)	Informasi
pertanyaan 1	,487**	0,195	Sah
Pertanyaan 2	,611**	0,195	Sah
Pertanyaan 3	,532**	0,195	Sah
Pertanyaan 4	,556**	0,195	Sah
Pertanyaan 5	,568**	0,195	Sah
Pertanyaan 6	,584**	0,195	Sah
Pertanyaan 7	,536**	0,195	Sah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

**Tabel 2 Validitas Variabel Panjang Usaha**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (tingkat signifikansi = 0,05; n=110)	Informasi
pertanyaan 1	,586**	0,195	Sah
Pertanyaan 2	,642**	0,195	Sah
Pertanyaan 3	,632**	0,195	Sah
Pertanyaan 4	,574**	0,195	Sah
Pertanyaan 5	,742**	0,195	Sah
Pertanyaan 6	,674**	0,195	Sah
Pertanyaan 7	,654**	0,195	Sah
Pertanyaan 8	,569**	0,195	Sah
Pertanyaan 9	,562**	0,195	Sah
Pertanyaan 10	,579**	0,195	Sah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

**Tabel 3 Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (tingkat signifikansi = 0,05; n=110)	Informasi
pertanyaan 1	,656**	0,195	Sah
Pertanyaan 2	,573**	0,195	Sah
Pertanyaan 3	,753**	0,195	Sah
Pertanyaan 4	,562**	0,195	Sah
Pertanyaan 5	,625**	0,195	Sah
Pertanyaan 6	,624**	0,195	Sah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

Variabel	Barang	Alpha Cronbach jika Item Dihapus	Standar Keandalan	Informasi
Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,905	0,6	Dapat diandalkan
	X1.2	0,907	0,6	Dapat diandalkan
	X1.3	0,906	0,6	Dapat diandalkan
	X1.4	0,905	0,6	Dapat diandalkan
	X1.5	0,905	0,6	Dapat diandalkan
	X1.6	0,908	0,6	Dapat diandalkan
	X1.7	0,907	0,6	Dapat diandalkan
Panjang Usaha	X2.1	0,908	0,6	Dapat diandalkan
	X2.2	0,907	0,6	Dapat diandalkan
	X2.3	0,905	0,6	Dapat diandalkan
	X2.4	0,910	0,6	Dapat diandalkan
	X2.5	0,909	0,6	Dapat diandalkan
	X2.6	0,906	0,6	Dapat diandalkan
	X2.7	0,908	0,6	Dapat diandalkan
	X2.8	0,911	0,6	Dapat diandalkan
	X2.9	0,905	0,6	Dapat diandalkan
	X2.10	0,907	0,6	Dapat diandalkan
Kualitas Laporan Keuangan	X3.1	0,906	0,6	Dapat diandalkan
	X3.2	0,907	0,6	Dapat diandalkan
	X3.3	0,907	0,6	Dapat diandalkan
	X3.4	0,909	0,6	Dapat diandalkan
	X3.5	0,910	0,6	Dapat diandalkan
	X3.6	0,906	0,6	Dapat diandalkan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

**Tabel 5 Uji Tanda Serentak (Uji F)**

ANOVAa						
Model	Jumlah Kuadrat	Df	Berarti Persegi	F	tanda tangan.	
1	Regresi	402, 607	3	134, 202	12, 734	,048b
	Sisa	4713.153	106	49, 095		
	Total	5115.760	99			
a. Variabel Independen : Kualitas Laporan Keuangan						
b. Prediktor: Pengetahuan Akuntansi dan Panjang Bisnis						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 106$  diperoleh  $f$  tabel  $(3:106) = 0,028$ . Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS terlihat bahwa  $f$  hitung sebesar  $13,310 >$  nilai  $f$  tabel  $0,028$  dan probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Lebih tepatnya nilai  $F$  hitung dibandingkan dengan  $F$  tabel dimana jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6 Uji Normalitas**

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel		
Residu Tidak Terstandar		
N		110
Parameter Normal, b	Berarti	0,0000000
	Std. Deviasi	4.33765110
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0,38
	Positif	0,38
	Negatif	-0,36
Tes Statistik		0,038
Asymp. tanda tangan. (2-ekor)		,300c,d
a. Distribusi tes Normal.		
b. Dihitung dari data		
c. Koreksi Signifikansi Lilliefors		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa seluruh variabel dan variabel penelitian mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,300, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 7 Uji Multikolinearitas**

Koefisiensa			
Model		Statistik Kolinearitas	
1	(Konstan)	Toleransi	VIF
	Pengetahuan Akuntansi	0,708	1.413
	Panjang Usaha	0,715	1.387
A. Variabel Dependen: Kualitas laporan keuangan			

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

## Uji Hipotesis

**Tabel 8 Uji Parsial (Uji t)**

Koefisiensa						
Model		Tidak terstandarisasi Koefisien		Koefisien Standar	Q	tanda tangan.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
		1	(Konstan)	5.876		
	Pengetahuan Akuntansi	,146	,0,87	,203	2.047	,043
	Durasi bisnis	,287	,183	,163	1.879	,041
a. Variabel independen: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,043 yang berarti  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel Lama Usaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,041 yang berarti  $0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Tanjung Pura. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM. Menurut peneliti, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malindar, 2023) dengan hasil penelitian bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan UMKM. Penelitian yang sejalan dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh (Abdallah, 2020) dengan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### **Pengaruh Panjang Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Tanjung Pura. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jadi dapat disimpulkan H2 diterima yaitu lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Erawati, 2020), dengan hasil penelitian bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2023) dengan hasil penelitian bahwa Panjang Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Akuntansi dan Panjang Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Tanjung Pura. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara bersama-sama Pengetahuan Akuntansi dan Panjang Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisnawati, 2023) dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi dan lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,047 > 1,659$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka akan semakin mudah bagi pelaku dalam menyusun laporan keuangan. Terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $1,879 > 1,659$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,041 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan  $H_2$  diterima, sehingga tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikan yang telah diselesaikan, maka akan semakin mudah bagi pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Terdapat pengaruh secara bersama-sama Pengetahuan Akuntansi dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $12,734 > 6,26$ ) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan  $H_3$  diterima, sehingga seluruh variabel X secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Bagi pelaku UMKM, berdasarkan hasil penelitian diketahui masih banyak pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan berbasis Akuntansi. Standar karena kurangnya kesadaran akan manfaat penerapan standar tersebut. Diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang mempunyai pengetahuan akuntansi, serta tahun usaha, dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan untuk menunjang kemajuan perusahaan UMKM.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM sesuai standar yang berlaku. Misalnya menambahkan variabel faktor lingkungan, pelatihan akuntansi, lama usaha, atau hal terkait lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Arif, Wibowo, Akuntansi Usaha Kecil Menengah, Penerbit Grasindo, Jakarta, 2004  
Agung nugroho bhuono, strategi efektif pemilihan metode penelitian statistik bersama SSPS, ANDI, Yogyakarta

- Ahmad Hatta, Tafsir Al-Qur'an Kata-kata: Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Terjemahannya, Maghfiroh Pustaka, Jakarta, 2009
- Ahmadi Nugroho, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Kolokium NCFB dan Doktor ke-7, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2014
- Akbar, FM, Hasugian, H., & Dharma, B. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi pada Penjualan CV. Sentral Elektrindo Perkasa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(4), 273-284.
- Alhusna, S., Nasution, YSJ, & Nurwani, N. (2024). Pengaruh Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 237-250.
- Anaan, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintahan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal). Skripsi Jurusan Akuntansi : Universitas Pancasakti Tegal.
- Andani, N., & Syafina, L. (2022). Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Deli Serdang. *Saldo: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 121-128.
- Andriyan, (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Bisnis dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi : Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Anggraini, Yuli. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (survei pada perusahaan Tour & Travel di Kota Palembang. Laporan Akhir Diploma III Politeknik Sriwijaya.
- Ariska Tri Febriyanti. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Usia Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada UKM Di Kabupaten Jember (Studi Empiris Pada Rumah Makan dan Rumah Makan di Kabupaten Jember). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2016
- As'adi (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol. 8, No.2, 2020. Halaman 42-50
- Fabillah, IH (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada UMKM di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung) (Disertasi Doktor, UIN Raden Intan Lampung).
- HS, WH, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KAMI*, 7(2), 317-324.
- Naufal. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Yogyakarta. Tesis Fakultas Ekonomi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sarvina, W. (2022). Masa Depan Ekonomi Syariah Indonesia.
- Sry Mulyani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, Universitas Muria Kudus, 2014.
- Suyono, NA, & Fitri, A. (2023). Analisis Variabel Anteseden Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(5), 71-83.
- SYIFAA, CM (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Karakteristik Usaha, Penerapan SAK

ISSN: 2338-8412

e-ISSN : 2716-4411

EMKM, dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Disertasi Doktor, Universitas Jenderal Soedirman).